1

Sistematika Proposal Penelitian

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah (disesuaikan)
C. Maksud dan Tujuan Penelitian
D. Kegunaan Penelitian
E. Tinjauan Pustaka (atau Tinjauan Teoritis), Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis (jika perlu)
F. Metode Penelitian
   - ❑ Tempat dan Waktu Penelitian
   - ❑ Jenis dan Sumber Data
   - ❑ Teknik Pengumpulan Data
   - ❑ Cara Penentuan Ukuran Sampel
   - ❑ Rancangan Pengujian Hipotesis (Teknik Analisis Data)
   - ❑ Operasionalisasi Variabel
G. Daftar Pustaka
H. Lampiran (jika perlu)

2

Judul penelitian

- Judul penelitian pada wujudnya merupakan kalimat:
  - hanya satu kalimat pernyataan (dan bukan kalimat pertanyaan)
  - terdiri dari kata-kata yang jelas (tidak kabur)
  - singkat (tidak bertele-tele)
  - deskriptif (berkaitan atau runtut)
  - dengan pernyataan yang tidak terlalu puitis,

3

Judul Penelitian

Merupakan pencerminan atau identitas dari seluruh isi karya tulis, yang bernafas menjelaskan dan menarik, semua orang yang membacanya dapat dengan segera menduga tentang materi dan permasalahan serta kaitannya

4

Ciri judul penelitian yang baik

- merupakan identitas atau cermin dari keseluruhan isi dan proses kegiatan penelitian yang akan dilakukan
- dinyatakan dengan kata-kata yang jelas, singkat dan ekspresif, komunikatif dan konsisten dengan ruang lingkup dan materi hasil penelitian
- sebagai penunjang dalam pentajaman perumusan ruang lingkup dan aksentuasi penelitian yang tercermin dari seluruh naskah karya ilmiah
- mencerminkan penemuan dan menjelaskan hubungan antar fakta.

5

Latar Belakang Penelitian

- Dikemukakan kenapa pentingnya dilakukan penelitian
- Kemukakan apa yang menjadi tema sentral masalah atau "problem issue"
- Jelaskan apa yang diharapkan dari penelitian tersebut
- Masalah merupakan kesenjangan antara realita dan harapan, timbul karena adanya tantangan, kesangsian dan kemenduaan arti

6

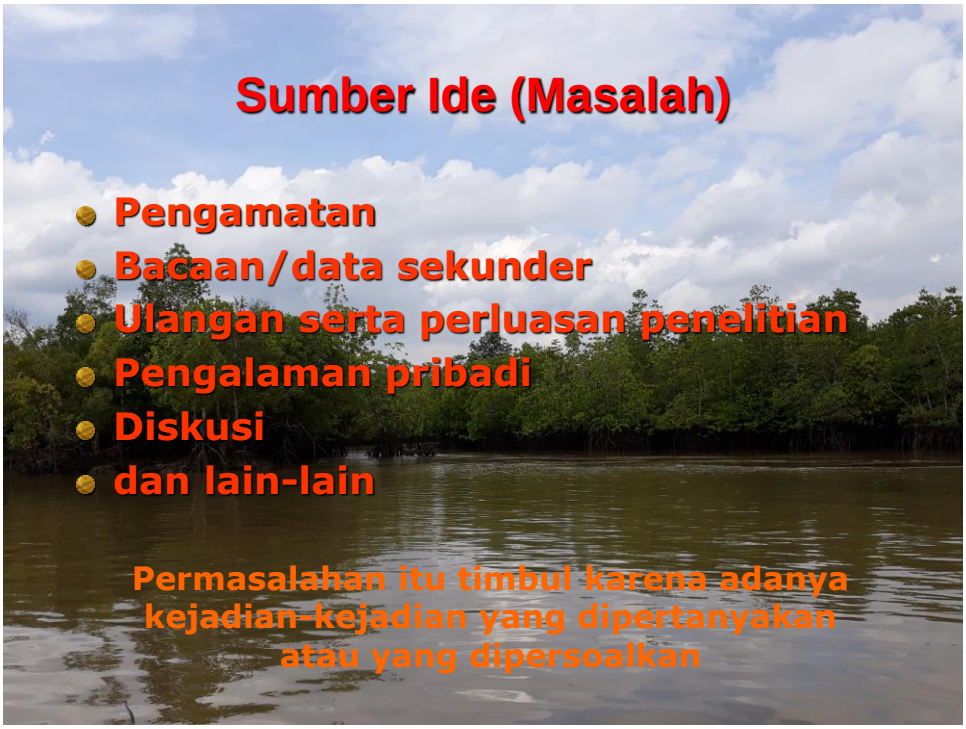
Sumber Ide (Masalah)
Pengamatan
Bacaan/data sekunder
Ulangan serta perluasan penelitian
Pengalaman pribadi
Diskusi
dan lain-lain
Permasalahan itu timbul karena adanya kejadian-kejadian yang dipertanyakan atau yang dipersoalkan

7

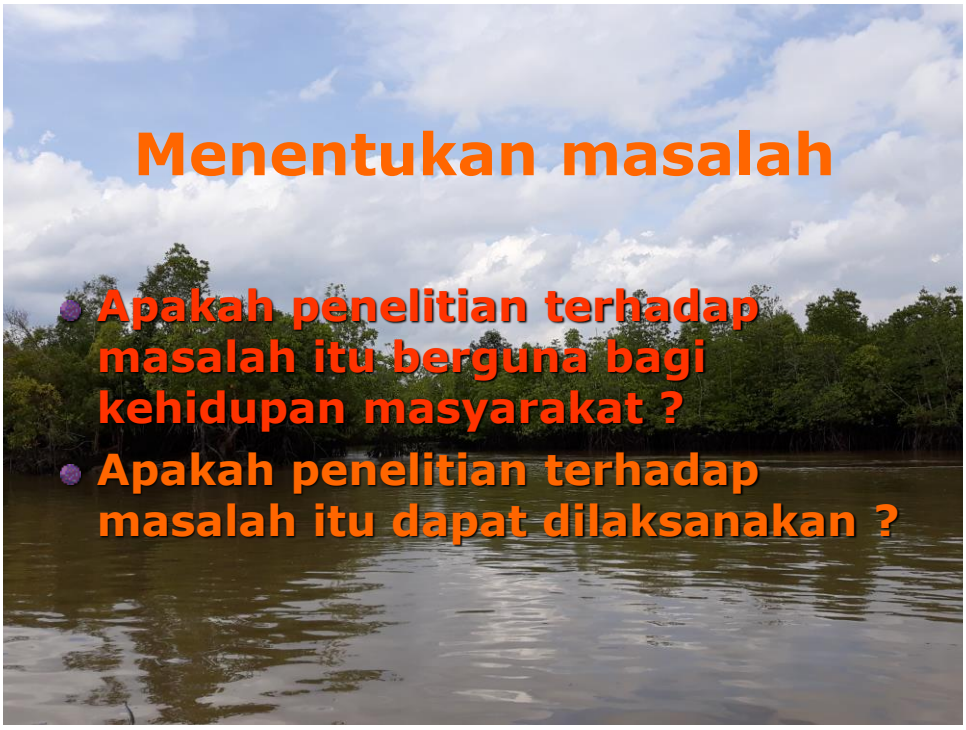
Menentukan masalah
Apakah penelitian terhadap masalah itu berguna bagi kehidupan masyarakat ?
Apakah penelitian terhadap masalah itu dapat dilaksanakan ?

8

Ciri masalah untuk diteliti
Harus mempunyai nilai penelitian (mempunyai keahlian; mengatakan suatu hubungan; merupakan hal yg penting; dapat diuji; dinyatakan dalam bentuk pertanyaan)
Harus fisibel (dapat dipecahkan)
Sesuai dengan kualifikasi peneliti.

9

Cara perumusan masalah
Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan
Rumusan masalah jelas dan padat
Ada data untuk memecahkan masalah
Dasar untuk merumuskan hipotesis
Dasar bagi judul penelitian

10

Identifikasi dan Perumusan Masalah

- Identifikasi masalah merupakan langkah suatu penelitian yang sangat penting karena akan mengarahkan langkah-langkah penelitian selanjutnya.
- Isi dari identifikasi masalah ini meliputi perumusan masalah pokok yang dalam latar belakang penelitian dijadikan pembuka berupa tema sentral masalah
- Identifikasi masalah disusun dalam urutan yang diberi bernomor, dimulai dengan masalah pokok, kemudian disusul oleh submasalah-submasalah menurut hirarki kepentingan
- Sistematisasi urutan itu penting agar secara konsisten terkait dengan urutan pembahasan pada sub-bab selanjutnya.

11

Perumusan masalah

- Masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- Rumusan itu hendaknya padat dan jelas.
- Rumusan itu hendaknya memberikan petunjuk tentang mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

Perumusan masalah berupa pertanyaan yang mengarah kepada identifikasi variabel-variabel yang terlibat

12

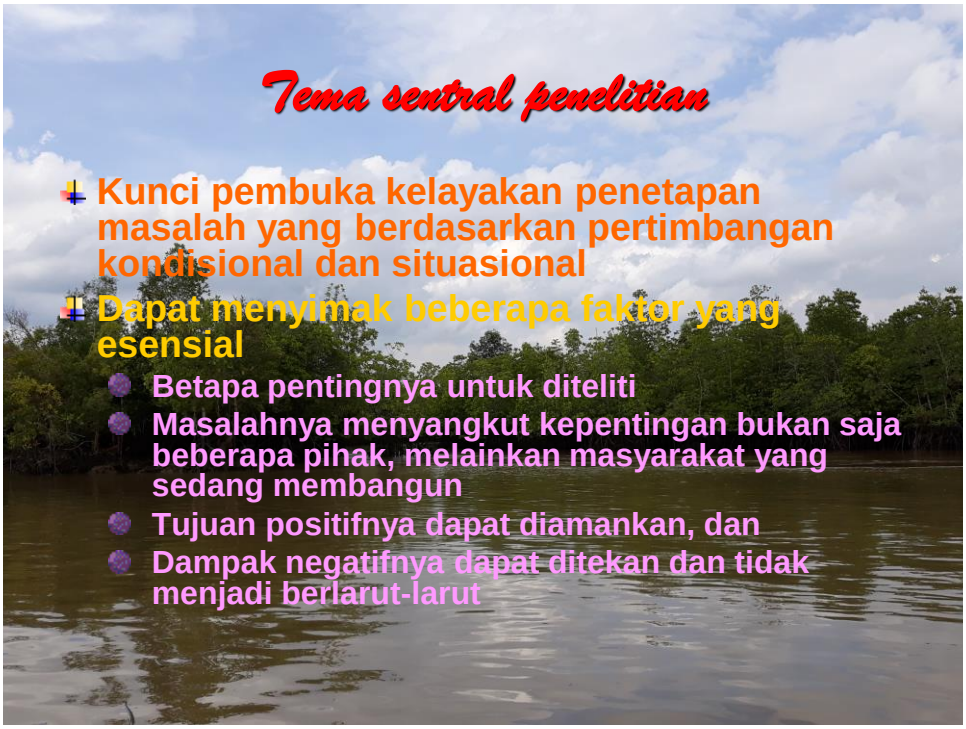
Tema sentral penelitian
Kunci pembuka kelayakan penetapan masalah yang berdasarkan pertimbangan kondisional dan situasional
Dapat menyimak beberapa faktor yang esensial
Betapa pentingnya untuk diteliti
Masalahnya menyangkut kepentingan bukan saja beberapa pihak, melainkan masyarakat yang sedang membangun
Tujuan positifnya dapat diamankan, dan
Dampak negatifnya dapat ditekan dan tidak menjadi berlarut-larut

13

Contoh identifikasi atau rumusan masalah
Apakah mengajar dengan metode diskusi lebih berhasil daripada mengajar dengan metode ceramah ?
Bagaimana hubungan antara IQ dengan prestasi belajar di SLTA ?
Apakah siswa yang tinggi nilai NEM-nya juga tinggi nilai prestasi belajarnya ?
Bagaimana perkembangan mental bayi yang menderita anemia kekurangan besi dibandingkan dengan perkembangan mental bayi normal ?
Apakah pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat menciptakan multiplier effect yang besar di daerah pedesaan?
Apakah perkebunan kelapa sawit di daerah Riau dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan?
Apakah daya dukung wilayah berpotensi untuk pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau ?
Berapa besarkah pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Riau ?

14

Maksud dan Tujuan Penelitian

- Maksud penelitian adalah apa yang harus dilakukan
- Tujuan penelitian adalah apa yang harus dicapai

Kadang kala ini sering terbalik dalam penulisan karya ilmiah

Bentuk maksud dan tujuan penelitian bersifat eksplanatoris yaitu mengarah kepada operasional penelitian berdasarkan spesifikasi objek, konsisten dengan identifikasi masalah yang bersangkutan

15

Contoh maksud dan tujuan penelitian

Maksud melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. *Distorsi harga pada tingkat petani, antara petani kelapa sawit peserta plasma dan petani kelapa sawit swadaya.*
2. *Distribusi pendapatan masyarakat dan disparitas pembangunan antar daerah kabupaten/kota di Riau sebagai akibat dari pembangunan perkebunan kelapa sawit.*
3. *Besar multiplier effect yang diciptakan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pedesaan.*
4. *Daya dukung wilayah terhadap prospek pengembangan industri hilir kelapa sawit di daerah Riau.*
5. *Pengaruh komoditi ekspor kelapa sawit terhadap pertumbuhan ekonomi regional daerah Riau.*

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan melalui pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit di daerah Riau

16

Kegunaan Penelitian

- Kegunaan penelitian berhubungan erat dengan bunyi kalimat penutup dalam latar belakang penelitian mengenai apa yang diharapkan dalam hasil penelitian.
- Di sini dikemukakan secara eksplisit apa saja nilai manfaat praktisnya.
- Kegunaan penelitian dapat dijabarkan dalam aspek gunalaksana dan pengembangan ilmu (ekonomi) dan lainnya

17

Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

- Kerangka pemikiran adalah argumentasi dukungan dasar teoritis dalam mengantisipasi jawaban terhadap masalah yang dihadapi.
- Sumber teori-teori tersebut diambil secara selektif dari khasanah ilmu pengetahuan, berupa:
  - Literatur atau kepustakaan;
  - Majalah ilmiah yang penting sebagai sumber informasi mutakhir tentang hasil penelitian;
  - Perkembangan metode serta teknik penelitiannya;
  - Laporan berbagai forum pertemuan ilmiah;
  - Laporan berbagai lembaga penelitian; atau
  - Berupa komunikasi pribadi dengan pakar-pakar dalam disiplin ilmunya.

18

Hipotesis

- Hipotesis berfungsi sebagai landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan operasionalisasi penelitian dalam rangka mengungkap data empiris, relevan dengan pengaruh dan keterlibatan faktor-faktor yang terkandung dalam hipotesis yang bersangkutan.
- Hipotesis berupa perumusan eksplisit dan sederhana yang bersifat deklaratif (menyatakan) tentang apa yang diantisipasinya sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap.
- Pada hakekatnya hipotesis merupakan upaya sumbangan teori baru kepada pengembangan ilmu yang harus diuji lebih lanjut melalui penelitian dan memberi identitas kepada peneliti dalam spesifikasi tingkat orisinalitas penelitiannya yang membedakannya dengan penelitian terdahulu.

19

Sifat hipotesis

- eksplisit,
- kongkrit,
- sederhana,
- deklaratif,
- prediktif atau antisipatif.

20

Kriteria Hipotesis

- Hipotesis hendaklah menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
- Hipotesis hendaklah dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan yang tegas.
- Hipotesis hendaklah dirumuskan secara jelas dan tepat, mengutamakan kesederhanaan dalam perumusan.
- Hipotesis hendaklah dapat diuji kebenarannya oleh si peneliti lain.

21

Contoh hipotesis

- *Prestasi siswa yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah.*
- *Semakin baik sosial ekonomi orang tua semakin baik prestasi belajar siswa.*
- *Pengaturan posisi duduk siswa di dalam kelas mempengaruhi situasi belajar.*
- *Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMU Negeri 5 Pekanbaru.*
- *Pembangunan industri hilir berbasis kelapa sawit menciptakan multiplier effect ekonomi yang besar terhadap kegiatan ekonomi pedesaan serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitarnya.*
- *Daya dukung Wilayah Riau sangat menopang pengembangan industri hilir kelapa sawit, terutama dalam penyediaan bahan baku.*
- *Produk kelapa sawit yang diekspor (CPO) dapat merangsang pertumbuhan ekonomi daerah Riau.*

22

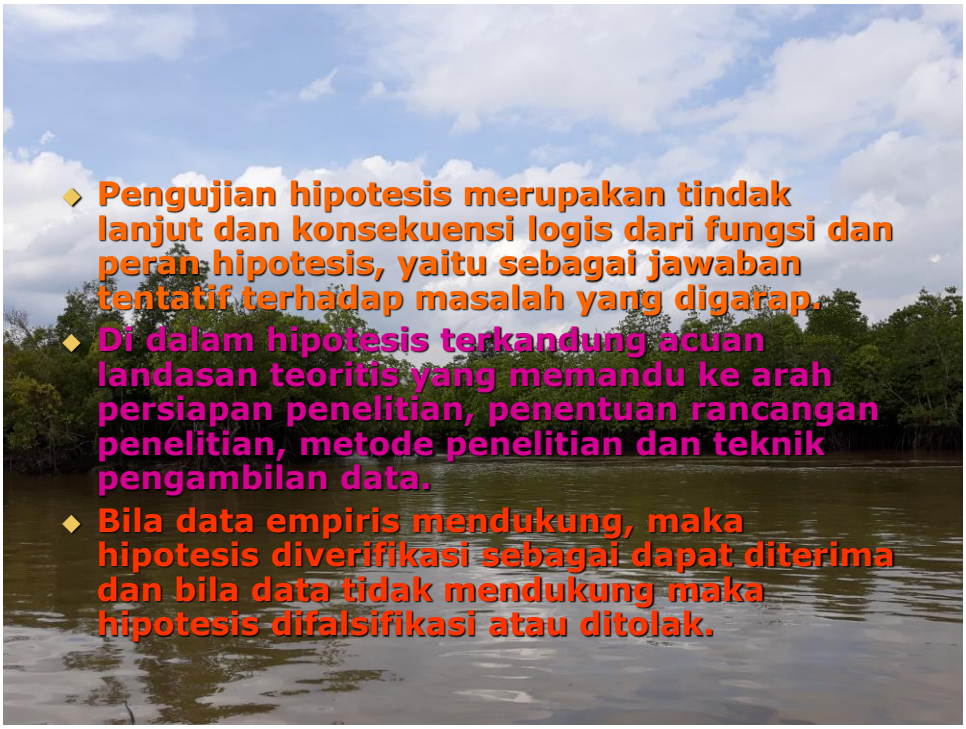
Pengujian hipotesis merupakan tindak lanjut dan konsekuensi logis dari fungsi dan peran hipotesis, yaitu sebagai jawaban tentatif terhadap masalah yang digarap.
Di dalam hipotesis terkandung acuan landasan teoritis yang memandu ke arah persiapan penelitian, penentuan rancangan penelitian, metode penelitian dan teknik pengambilan data.
Bila data empiris mendukung, maka hipotesis diverifikasi sebagai dapat diterima dan bila data tidak mendukung maka hipotesis difalsifikasi atau ditolak.

23

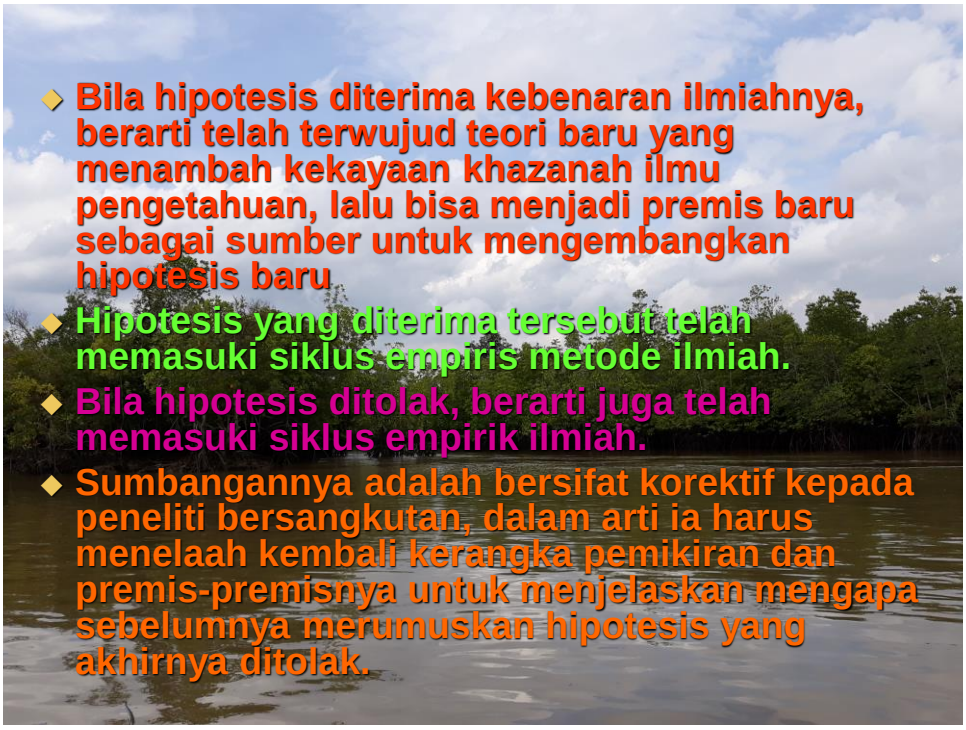
Bila hipotesis diterima kebenaran ilmiahnya, berarti telah terwujud teori baru yang menambah kekayaan khazanah ilmu pengetahuan, lalu bisa menjadi premis baru sebagai sumber untuk mengembangkan hipotesis baru
Hipotesis yang diterima tersebut telah memasuki siklus empiris metode ilmiah.
Bila hipotesis ditolak, berarti juga telah memasuki siklus empirik ilmiah.
Sumbangannya adalah bersifat korektif kepada peneliti bersangkutan, dalam arti ia harus menelaah kembali kerangka pemikiran dan premis-premisnya untuk menjelaskan mengapa sebelumnya merumuskan hipotesis yang akhirnya ditolak.

24

Alasan hipotesis ditolak

- Ketersediaan premis ketika memulai penelitian tidak lengkap.
- Premis hanya itu-itu saja, namun peneliti tidak mengantisipasi kemungkinan masuknya variabel pengganggu dalam proses penelitian yang berlangsung, sehingga masalah baru diketahui setelah penelitian selesai.

Pengembangan hipotesis mempunyai arti strategis yang penting untuk pengembangan teori baru yang kebenaran ilmiahnya perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian

25

Peranan hipotesis dalam suatu penelitian

- Memberikan tujuan yang tegas sebagai penelitian.
- Membantu dalam penentuan arah yang harus ditempuh, dalam pembatasan ruang lingkup penelitian dengan memilih fakta-fakta yang harus menjadi pokok perhatian dengan menentukan fakta-fakta yang relevan.
- Menghindarkan suatu penelitian yang tak terarah, tak bertujuan, dan pengumpulan data yang ternyata tidak ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

26